

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini bersifat analitik non-eksperimental dengan pendekatan *cross-sectional* (potong lintang).

B. Populasi dan Sampel

Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh anak SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Pengambilan sampel dilakukan secara *simple random sampling*, yaitu pemilihan subyek secara acak dimana semua subyek yang memenuhi kriteria sampel memiliki hak yang sama untuk menjadi sampel (Notoatmodjo, 2010). Besar sampel dalam penelitian ini dihitung berdasarkan prevalensi depresi sebesar 20% lalu dihitung dengan menggunakan rumus dari Notoatmodjo dan didapatkan jumlah sampel sebanyak 62 anak.

Rumus untuk menghitung besar sampel dari Notoatmodjo (2010):

$$n = \frac{Z_{1-\alpha/2}^2 \times P(1-P)}{d^2}$$
$$n = \frac{1,96^2 \times 0,2(1-0,2)}{0,10^2}$$

$$n = 61,4656 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 62 \text{ anak}$$

Keterangan:

n = besar sampel

$Z_{1-\alpha/2}$ = nilai Z pada derajat kemaknaan (biasanya 95% = 1,96)

P = proporsi suatu kasus tertentu terhadap populasi, bila tidak diketahui proporsinya, ditetapkan 50% (0,50)

- d = derajat penyimpangan terhadap populasi yang diinginkan:
10% (0,10), 5% (0,05) atau 1% (0,01).

Pemilihan sampel terbagi menjadi dua kriteria pemilihan yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

Kriteria inklusinya, yaitu:

1. Siswa kelas 2 SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta
2. Berumur 12-15 tahun
3. Bersedia menjadi responden dan menandatangani *inform consent*.

Kriteria eksklusinya, yaitu:

1. Siswa yang tidak hadir
2. Siswa yang sedang sakit.

C. Variabel dan definisi operasional

1. Variabel

Dalam penelitian ini variabel yang akan diukur yaitu:

a. Variabel independen

Variabel independen dari penelitian ini adalah anak dengan depresi.

b. Variabel dependen

Variabel dependen dari penelitian ini adalah prestasi belajar.

2. Definisi operasional

a. Depresi

Depresi adalah gangguan perasaan dan bentuk gangguan kejiwaan yang ditandai dengan perubahan pola tidur dan nafsu

makan, psikomotor, konsentrasi, perasaan tidak berguna, putus asa, menyalahkan diri sendiri, dan gagasan untuk bunuh diri. Depresi pada anak usia sekolah diukur dengan menggunakan instrumen depresi untuk anak (*Child Depression Inventory*) yang dikembangkan oleh Kovacs.

b. Prestasi belajar

Prestasi adalah hasil yang dicapai, dilakukan, atau dikerjakan oleh seseorang yang mencerminkan tingkatan siswa sejauh mana telah dapat mencapai tujuan yang ditetapkan setiap bidang studi. Belajar adalah suatu proses yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Prestasi belajar adalah suatu proses yang menggambarkan tingkat keberhasilan seseorang setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut ditandai dengan nilai, kata, simbol dalam kartu hasil belajar atau rapor.

D. Instrumen Penelitian

1. Instrumen depresi anak

Untuk menilai derajat depresi pada anak digunakan *Child Depression Inventory* (CDI) yang digunakan pada anak usia 7-17 tahun, terdiri dari 27 pertanyaan. Pertanyaan-pertanyaan tersebut mencerminkan perasaan anak sejak 2 minggu yang lalu. Sistem penilaiannya adalah:

Tidak terdapat gejala (<i>absence</i>)	= 0
Gejala sedang (<i>moderat symptom</i>)	= 1
Gejala berat (<i>severe symptom</i>)	= 2

Rentang nilai pada penilaian instrumen ini adalah antara 0 hingga 54. Batasan nilai (*cut of point*) pada pemeriksaan ini adalah 13, bila nilai hasil pemeriksaan mencapai 13 atau lebih, maka anak tersebut dikatakan menderita depresi. Bila nilai yang didapat anak terletak pada rentang 0 hingga 12, maka anak tersebut dikategorikan tidak depresi. Instrumen CDI ini mengukur gambaran lima dimensi yang mempengaruhi terjadinya depresi pada anak, yaitu: *mood* yang negatif, *ineffectiveness*, *anhedonia*, *negative self esteem* dan masalah interpersonal (Kovacs, 2003).

Pertanyaan *favorable* jika setiap jawaban dalam kelompok pertanyaan pikiran dan perasaan mempunyai urutan nilai 0, 1, 2, sedangkan untuk pertanyaan *unfavorable* setiap kelompok pertanyaan pikiran dan perasaan mempunyai urutan 2, 1, 0.

Tabel 1. Distribusi Pernyataan Kuesioner CDI

Aspek	Jenis pertanyaan	Nomor item	Jumlah
Negative mood	Favorable	1, 17, 19, 20	4
	Unfavorable	10, 11, 16, 18, 21	5
Ineffectiveness	Favorable	3, 9, 26	3
	Unfavorable	2, 13	2
Anhedonia	Favorable	4	1
	Unfavorable	5, 7, 24	3
Negative self esteem	Favorable	6, 14	2
	Unfavorable	8, 25	2
Masalah interpersonal	Favorable	12, 22, 23, 27	4
	Unfavorable	15	1
Jumlah			27

2. Nilai akhir siswa (rapor)

Pengambilan data prestasi belajar anak depresi berdasarkan rata-rata nilai rapor. Klasifikasi nilai rerata rapor, yaitu:

- a. Sangat baik : $\geq 8,0$
- b. Baik : $7,0 - 7,9$
- c. Cukup : $6,0 - 6,9$
- d. Kurang : $< 6,0$

Rapor sebagai rumusan terakhir sesaat daripada penilaian hasil-hasil pendidikan. Maksud penilaian hasil-hasil pendidikan itu adalah untuk mengetahui sudah sejauh manakah kemajuan anak didik. Hasil daripada tindakan mengadakan penilaian itu lalu dinyatakan dalam suatu pendapat yang perumusannya bermacam-macam. Ada yang menggolongkan dengan menggunakan lambing-lambang A, B, C, D dan E. Selain itu, ada yang menggolongkan dengan 11 skala, yaitu skala 10, 9, 8, 7, 6, 5, 4, 3, 2, 1 dan 0. Pada tiap akhir masa tertentu, sekolah mengeluarkan rapor tentang kelakuan, kerajinan dan kepandaian murid-murid yang menjadi tanggungjawabnya. Rapor itu merupakan perumusan yang diberikan oleh guru kemajuan atau hasil belajar murid-muridnya selama masa tertentu itu, yaitu selama empat atau enam bulan (Suryabrata, 2011).

E. Cara Pengumpulan Data

Penelitian dilaksanakan dalam beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap persiapan

Kegiatan dalam tahap persiapan ini adalah telaah masalah, penetapan topik penelitian, telaah pustaka, penyusunan proposal, penyusunan instrumen, dan penyelesaian ijin penelitian. Tahap persiapan ini terlaksana pada bulan April-Mei 2012.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan dilakukan pemberian surat izin penelitian kepada pihak sekolah yang akan diteliti. Pengambilan data dilakukan pada jam-jam sekolah dengan cara peneliti datang ke SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Setelah peneliti memperkenalkan diri, memberi penjelasan tentang penelitian yang dilakukan, penjelasan tentang pengisian kuesioner, serta menanyakan kesediaan untuk menjadi responden maka peneliti membagikan kuesioner kepada responden untuk diisi. Pengisian kuesioner dilakukan dalam bentuk klasik yaitu diberikan kepada semua responden dan diisi secara bersama-sama dalam satu waktu dan tempat yang sama. Peneliti memberi waktu 15 menit kepada responden untuk mengisi kuesioner yang sudah dibagikan. Responden diberi kebebasan apakah mau mengisi kuisisioner pada saat itu juga atau kuesioner dibawa pulang dengan ketentuan harus dikembalikan kepada peneliti paling lama dua hari. Setelah kuesioner diisi dan diberikan lagi kepada peneliti, peneliti mengecek apakah kuesioner sudah diisi semua atau belum. Selanjutnya, untuk mendapatkan data prestasi belajar peneliti melihat

arsip nilai rapor siswa SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta dengan cara meminjam rapor semester kepada wali kelas.

Kemudian data yang sudah terkumpul diolah untuk dianalisa lebih lanjut. Hasil jawaban kuesioner dari masing-masing responden diberi skor dan dijumlahkan. Setelah data terkumpul dilakukan pengolahan data diawali dengan *coding*, *scoring* kemudian data dimasukkan dan dianalisa dengan program komputer.

3. Tahap akhir

Pada tahap akhir, setelah pengumpulan dan pengolahan data selesai dilakukan, peneliti menyusun laporan penelitian dan kesimpulan dilanjutkan dengan seminar hasil.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan pengukuran ulang terhadap variabel yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2010).

Instrumen CDI sudah tervalidasi secara international dengan telah dilakukan penelitian di berbagai negara menggunakan instrumen ini untuk mengukur depresi pada anak usia 7-17 tahun dan sekarang instrumen ini sudah tersedia dalam bentuk software aplikasi. Instrumen CDI juga sudah

terdapat dalam bentuk bahasa Indonesia dan sudah diujikan oleh Retnowati (2010) pada remaja yang tinggal di Daerah Istimewa Yogyakarta. Reliabilitas instrumen ini adalah 0,84 (Kovacs, 2003).

G. Analisis Data

Adapun langkah-langkah dalam analisa data meliputi:

1. *Editing* : tahap ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh lengkap dan terisi semua.
2. *Coding* : memberi kode tertentu untuk setiap kelompok pertanyaan untuk memudahkan waktu pemasukan data.
3. *Scoring* : menghitung skor atau nilai dari masing-masing variabel yaitu depresi anak dan prestasi belajar anak (nilai rapor).
4. *Entry data* : memasukkan data ke dalam program computer untuk selanjutnya dapat dihitung dan didapat hasil korelasinya.

Penelitian ini menggunakan variabel nominal (depresi pada anak) dan variabel ordinal (prestasi belajar atau nilai rapor). Variabel nominal dan ordinal disebut sebagai variabel kategorikal karena variabel tersebut mempunyai kategori variabel. Penelitian ini ingin mengetahui korelasi antara kedua variabel tersebut dengan skala pengukuran kategorik (nominal-ordinal). Sehingga data yang telah terkumpul dianalisis secara statistik menggunakan uji *Chi-Square* pada program komputer karena sampel besar ($n > 30$) dan digunakan untuk melakukan analisis pada data nominal atau ordinal.

H. Etika Penelitian

1. Menunjukkan surat ijin penelitian

Peneliti datang ke sekolah dengan menunjukkan surat ijin penelitian yang berisi permohonan ijin peneliti dari fakultas untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.

2. Penjelasan tentang penelitian

Responden dalam penelitian ini akan diberikan informasi tentang sifat dan tujuan penelitian yang akan dilakukan.

3. Pengisian *inform consent*

Responden diberi lembar persetujuan yang akan ditandatangani sebagai bukti kesediaannya menjadi responden. Dalam hal ini responden berhak untuk menolak terlibat dalam penelitian ini.

4. *Anonymity*

Peneliti tidak mencantumkan nama subyek pada pengumpulan data untuk menjaga kerahasiaan identitas subyek.

5. *Confidentiality*

Kerahasiaan informasi yang diberikan responden akan dijamin oleh peneliti. Peneliti wajib menjaga kerahasiaan identitas responden, data yang diperoleh dari responden, dan data penelitian. Semua berkas yang mencantumkan identitas subyek hanya digunakan untuk keperluan mengolah data dan bila tidak digunakan lagi akan dimusnahkan.